

## ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, menciptakan, dan menggunakan serta mengevaluasi data. Kesetimbangan kimia memiliki karakteristik materi yang abstrak, hal ini dikarenakan perubahan yang terjadi pada saat setimbang berada pada tingkatan mikroskopik (molekuler), dengan demikian peserta didik akan kesulitan untuk memahami konsep-konsep pada materi kesetimbangan kimia. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kimia adalah model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing. Tujuan penelitian adalah menghasilkan LKPD yang valid dan praktis untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model plomp yang terdiri dari 3 tahap utama, yaitu: (1) *preliminary research*, (2) *development or prototyping*, (3) *assessment phase*. Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh 5 orang validator (3 orang dosen kimia FMIPA UNP dan 2 orang guru SMAN) dan dilakukan uji pratikalitas (terhadap guru dan siswa) serta uji semi eksperimen yang diujicobakan pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahan ajar yang dihasilkan memiliki nilai validitas sebesar 0,89 dengan kategori sangat tinggi. Bahan ajar yang dihasilkan mendapatkan nilai dari guru 0,94 kategori kepraktisan sangat tinggi dan dari siswa 0,85 kategori kepraktisan sangat tinggi serta nilai pretest dan posttest dengan (N-Gain) 0,6 dikategorikan sedang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi kesetimbangan kimia memiliki tingkat validitas dan pratikalitas yang sangat tinggi dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Inkuiri Terbimbing, Kesetimbangan Kimia, Model Plomp.